

SKRIPSI

***STUDI LITERATURE* : HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN
ORANG TUA DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA
TAHUN 2021**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**



Oleh :

HANI HARISANTIA

KM.P.17.00073

**PEMINATAN EPIDEMIOLOGI DAN PENYAKIT TROPIK
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIRA HUSADA YOGYAKARTA
2021**

SKRIPSI

STUDI LITERATURE : HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA

Disusun dan diajukan :

Hani Harisantia
KM.P.17.00073

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 3 Agustus 2021

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Agnes Erida W, S.Kep., Ns., M.Kep

Heni Febriani, S.Si., M.P.H

Penguji

Prastiwi Putri Basuki., S.K.M., M.Si

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
Memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat
Yogyakarta 25 Agustus 2021

Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Hani Harisantia
NIM : KM.P.17.00073
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Minat Studi : Epidemiologi dan Penyakit Tropik
Angkatan : 2017/2018

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penyusunan Skripsi dengan judul :

“*Studi Literature* : Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita”

Skripsi ini hasil karya saya sendiri dan belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun perguruan tinggi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan, pencabutan ijazah serta gelar yang melekat.

Yang menyatakan

Hani Harisantia

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk

- *Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan limpahan berkat dan nikmat kepada ku.*
- *Kedua orang tua tercinta yang tak henti-hentinya memberikan dukungan baik moril maupun materil serta memberikan doa dan semangat kepadaku sehingga dapat menyelesaikan kuliahku.*
- *Seluruh teman dan orang-orang istimewa yang telah menemani selama perkuliahan serta memberikan dukungan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.*

“kita tidak akan tau doa mana yang akan dijawab dan kita tidak akan tau usaha mana yang akan berhasil, oleh karena itu perbanyaklah keduanya”

STUDI LITERATURE : HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA

Hani Harisantia¹, Agnes Erida W², Heni Febriani³

ABSTRAK

Latar Belakang : *Pneumonia tetap menjadi penyebab utama kematian pada anak balita, membunuh sekitar 2.400 anak setiap hari. Sebagian besar korbannya berusia kurang dari 2 tahun. Mortalitas karena pneumonia pada anak-anak sangat terkait dengan faktor-faktor yang terkait kemiskinan seperti kurang gizi, kurangnya air bersih dan sanitasi, polusi udara dalam ruangan dan akses yang tidak memadai ke pelayanan kesehatan. Sekitar setengah kematian akibat pneumonia pada anak-anak dikaitkan dengan polusi udara.*

Tujuan Penelitian : *Mengetahui apakah terdapat hubungan tingkat pengetahuan orang tua dengan kejadian pneumonia pada anak balita.*

Metode Penelitian : *Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau literature review. Literature review merupakan ikhtisar komprehensif tentang penelitian yang sudah dilakukan mengenai topik yang spesifik untuk menunjukkan kepada pembaca apa yang sudah diketahui tentang topik tersebut dan apa yang belum diketahui, untuk mencari rasional dari penelitian yang sudah dilakukan atau untuk ide penelitian selanjutnya.*

Hasil : *Berdasarkan literature review yang telah dilakukan, skripsi ini menggunakan 7 jurnal sebagai landasan untuk melakukan penelitian. Dari 7 jurnal yang digunakan peneliti mengambil 5 aspek yang sejalan dengan pengetahuan ibu yang nantinya akan digunakan sebagai bahan untuk melakukan pembahasan, Adapun kelima aspek tersebut adalah pengertian pneumonia, tanda dan gejala pneumonia, penyebab pneumonia, pencegahan pneumonia dan penanggulangan pneumonia.*

Kesimpulan : *Dilihat dari nilai p value < 0,05 dan hasil penelitian setiap jurnal bahwa adanya hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua dengan kejadian pneumonia pada balita.*

Kata Kunci : *Pengetahuan orang tua, pneumonia pada balita.*

¹Mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat Stikes Wira Husada Yogyakarta.

²Dosen Prodi Keperawatan Stikes Wira Husada Yogyakarta.

³Dosen Prodi Kesehatan Masyarakat Stikes Wira Husada Yogyakarta.

**STUDI LITERATUR : HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG
TUA DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA**

Hani Harisantia¹, Agnes Erida W², Heni Febriani³

ABSTRACT

Background : Deaths in infants and children mostly caused by pneumonia, around 2.400 per day. The victims are mostly infants below 24 months. Moral factor that caused it to happen was due to poverty such as malnutritions, lack of sanity, room pollution and lack of health access. Around half of the death are caused by pollution.

The Aims : Finding out the connection of parents' knowledge toward pneumonia happened at infants.

Research Methodology : The method of this research is literature review with Systematic Literature review approach. Systematic review used to gather, evaluate critically, integrated and present the issues from various research studies or interesting topics.

Result : using STROBE, this thesis gathers 7 journals as the base. 5 from it are the journals mostly talk about parents' knowledge which are later used in the discussion, that 5 aspects included are term of pneumonia, symptoms and causes, prevention dan treatment.

Conclusion : Research determined with value of $p < 0,05$ that indicated there is connection between parents' knowledge and pneumonia at infants and children.

Keywords : parents' knowledge, pneumonia at children and infants

¹Mahasiswa Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta.

²Dosen Prodi Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta.

³Dosen Prodi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, sehingga skripsi dengan judul “*Studi Literature : Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Tahun 2021*” ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik dalam waktu yang telah ditetapkan. Selain itu, skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat.

Segala usaha dan kerja keras dalam skripsi ini tidak terlepas dari semua pihak yang telah membantu terutama :

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H., selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
3. Agnes Erida W, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku pembimbing utama yang telah membimbing dan memberikan saran terhadap penelitian ini.
4. Heni Febriani, S.Si., M.P.H., selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing dan memberikan saran terhadap penelitian ini.
5. Prastiwi Putri Basuki, S.K.M., M.Si., selaku penguji yang telah menguji dan memberikan saran terhadap penelitian ini.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini, sehingga pada

akhirnya skripsi ini dapat terlaksanakan. Akhir kata peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan khususnya bagi semua pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Agustus 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul Dalam.....	i
Persetujuan	ii
Pernyataan Keaslian	iii
Halaman Persembahan	iv
Abstrak	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Kerangka Teori.....	25
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Strategi Pencarian <i>Literature</i>	26
B. Proses Pencarian Data	26
C. Seleksi Studi Dan Penilaian Kualitas	28
D. Metode Analisis Jurnal	29
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	
A. Hasil.....	30
B. Analisis	32

BAB V PEMBAHASAN

A. Pengetahuan Ibu Tentang Pneumonia	37
B. Pengetahuan Ibu Tentang Tanda dan Gejala Pneumonia	39
C. Pengetahuan Ibu Tentang Faktor Penyebab Pneumonia	41
D. Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Pneumonia	43
E. Pengetahuan Ibu Tentang Penanggulangan Pneumonia	46
F. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Pneumonia..	48

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
C. Keterbatasan Penelitian	55

DAFTAR PUSTAKA	57
----------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Karakteristik Pustaka Penelitian	28
Tabel 4.1 Hasil Pencarian	30
Tabel 4.2 Kategori Indikator Pengetahuan Ibu tentang Pneumonia	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	25
Gambar 3.1 Seleksi Studi Dan Penilaian Kualitas	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Ceklis Strobe

Lampiran 2 Hasil Analisis Jurnal

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pneumonia tetap menjadi penyebab utama kematian pada anak balita, membunuh sekitar 2.400 anak setiap hari. Pneumonia menyumbang sekitar 16% dari 5,6 juta kematian balita, membunuh sekitar 880,000 anak ditahun 2016. Sebagian besar korbannya berusia kurang dari 2 tahun (WHO, 2018). *United Nations International Childrend's Emergency Fund* (UNICEF) menyatakan pneumonia sebagai “*The Forgotten Killer of Children*” atau pembunuh anak paling utama yang terlupakan. Hal ini dikarenakan masih sedikit perhatian yang diberikan pada penyakit ini.

Mortalitas karena pneumonia pada anak-anak sangat terkait dengan faktor-faktor yang terkait kemiskinan seperti kurang gizi, kurangnya air bersih dan sanitasi, polusi udara dalam ruangan dan akses yang tidak memadai ke pelayanan kesehatan. Sekitar setengah kematian akibat pneumonia pada anak-anak dikaitkan dengan polusi udara. Efek polusi udara dalam ruangan membunuh lebih banyak anak secara global dari pada polusi udara di luar (WHO, 2018).

Indonesia menempati urutan kedelapan sebagai negara dengan jumlah kasus pneumonia yang tinggi pada balita. Pneumonia juga selalu masuk 10 besar penyakit di Indonesia. *Prevalensi* balita Indonesia yang menderita penumonia adalah 38% . Data Riset Kesehatan Dasar (RisKesDas) tahun 2018 menunjukkan bahwa *Prevalence* pneumonia di Indonesia pada balita berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan adalah 2,0% kasus ini meningkat jika dibandingkan lima tahun

sebelumnya hanya 1,6%. *Prevalence* untuk kasus pneumonia berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan dan gejala pada tahun 2013 di Indonesia adalah 4,5% kemudian pada tahun 2018 turun menjadi 4,0% dan untuk DI Yogyakarta pada tahun 2013 adalah 5,0% kemudian turun menjadi 4,0% pada tahun 2018. Hal tersebut menunjukkan bahwa angka cakupan penanganan pneumonia balita tidak mengalami perkembangan (RisKesDas, 2018).

Pneumonia adalah penyakit infeksi saluran pernafasan yang menyerang bagian bawah paru-paru, yang ditandai dengan batuk dan disertai nafas cepat dan atau nafas sesak serta tarikan ke dalam pada dinding dada bagian bawah. Pneumonia umumnya terjadi pada anak kecil, terutama apabila terdapat gizi kurang ditambah dengan keadaan lingkungan yang tidak sehat, seperti contohnya terdapat asap rokok di dalam rumah, dan polusi udara. Risiko pneumonia lebih tinggi terjadi pada anak-anak karena meningkatnya kemungkinan infeksi silang, tingginya beban imunologis karena dipakai untuk penyakit parasit dan cacing, serta tidak tersedianya atau berlebihan pemakaian antibiotik (Profil Kesehatan DI Yogyakarta, 2017).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi risiko peningkatan keparahan pneumonia yaitu, status gizi kurang atau buruk, pemberian air susu ibu (ASI) tidak sampai enam bulan, tidak mengkonsumsi suplemen zink, bayi berat badan lahir rendah (BBLR), tidak vaksinasi dasar lengkap, polusi udara dalam kamar terutama dari asap rokok dan asap bakaran dari dapur, rendahnya status sosial ekonomi, pendidikan ibu serta pengetahuan orang tua (Arafat Muhammad, 2016).

Menurut konsep L. Green salah satu yang berpengaruh terhadap kesehatan seseorang adalah pengetahuan. Pengetahuan tentunya berperan penting, karena dengan memiliki pengetahuan yang baik mengenai pneumonia, orang tua bisa memutuskan sikap apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah kesehatan khususnya mengurangi risiko penyakit pneumonia pada balita (Umrahwati, 2013).

Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Dinas Kesehatan telah melakukan berbagai macam upaya untuk mengoptimalkan derajat kesehatan masyarakatnya. Upaya kesehatan telah dilakukan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan. Selain itu, berbagai macam pendekatan juga telah dilakukan, antara lain pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), serta pemulihan kesehatan (rehabilitatif). Namun, masalah-masalah kesehatan masih banyak dijumpai di Daerah Istimewa Yogyakarta (Profil Kesehatan DI Yogyakarta 2017).

Dalam upaya mewujudkan kegiatan prioritas tersebut di DIY, tidak dapat dilakukan sendiri oleh aparat pemerintah di sektor kesehatan, tetapi harus dilakukan secara bersama-sama dengan melibatkan peran serta swasta dan masyarakat. Segala upaya kesehatan selama ini dilakukan tidak hanya oleh sektor kesehatan saja, tetapi juga tidak luput peran dari sektor non kesehatan dalam upaya penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan upaya mengatasi permasalahan kesehatan, karena masalah kesehatan tidak hanya dapat diintervensi oleh sektor kesehatan saja (Profil Kesehatan DI Yogyakarta 2017).

Berdasarkan jurnal penelitian Sundari & Tiarani (2015), dengan judul Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pneumonia Pada Balita Usia 1-5 Tahun di Kabupaten Bantul, didapatkan tingkat pengetahuan baik sebanyak 18 responden (19,6%), tingkat pengetahuan cukup sebanyak 38 responden (41,3%) dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 36 responden (39,1%). Kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang pneumonia pada balita meliputi pengertian, tanda dan gejala, penyebab dan pengobatan, sebagian besar pengetahuan cukup.

Menurut peneliti, permasalahan pneumonia pada balita dapat diatasi dengan melakukan peningkatan pengetahuan pada ibu balita, kemudian harus adanya kesadaran dari orang tua akan pentingnya menjaga kebersihan rumah dan lingkungannya. Hal ini dapat dilakukan oleh petugas kesehatan melalui penyuluhan atau pemberian informasi setiap kali diadakannya posyandu balita.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah tingkat pengetahuan orang tua berhubungan dengan kejadian pneumonia pada anak balita?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan antara lain untuk mengetahui apakah terdapat hubungan tingkat pengetahuan orang tua dengan kejadian pneumonia pada anak balita.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan dibidang kesehatan terutama yang terkait dengan kejadian pneumonia pada anak balita.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk STIKES Wira Husada

Menambah referensi perpustakaan dan sebagai sumber bacaan tentang pneumonia.

b. Untuk penulis

Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan orang tua dengan kejadian pneumonia pada balita serta masukan pengetahuan tentang pneumonia pada balita.

E. Keaslian Penelitian

1. Rara Alfaqinisa, 2015. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Orang Tua Tentang Pneumonia Dengan Tingkat Kekambuhan Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngesrep Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah analitik *observasional* dengan pendekatan *case control*. Hasil penelitian diperoleh ada hubungan antara tingkat pengetahuan ($p = 0,0011$; OR =4,545), sikap ($p = 0,026$; OR =3,600), perilaku membersihkan rumah ($p = 0,035$; OR =5,333) dengan tingkat kekambuhan pneumonia pada balita.

2. Paramitha Anjanata Maramis, 2013. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Tentang ISPA Dengan Kemampuan Ibu Merawat Balita ISPA Pada Balita Di Puskesmas Bahu Kota Manado. Jenis penelitian ini adalah *observasional* dengan pendekatan *case control*. Hasil penelitian didapatkan tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan perawatan ISPA pada balita di Puskesmas Bahu Kota Manado dengan uji *chi square* didapatkan nilai $p = 0,0115 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima, sedangkan pada pengetahuan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perawatan ISPA pada balita di Puskesmas Bahu Kota Manado dengan uji *chi square* didapatkan nilai $p=0,029 < =0,05$ yang berarti H_0 ditolak.
3. Debi Paneo, 2015. Hubungan Pengetahuan Orang Tua Dan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita. Jenis penelitian ini adalah penelitian *survei analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan orang tua dengan kejadian pneumonia pada balita ($p = 0,021$) ada hubungan kelembaban dengan kejadian pneumonia pada balita ($p = 0,005$) ada hubungan kepadatan hunian dengan kejadian pneumonia pada balita ($p = 0,006$) tidak ada hubungan ventilasi dengan kejadian pneumonia pada balita ($p=0,734$) tidak ada hubungan pencahayaan dengan kejadian pneumonia pada balita ($p=0,0665$).
Perbedaan: penelitian ini hanya berfokus pada tingkat pengetahuan orangtua dan kejadian pneumonia, peneliti tidak meneliti faktor yang mempengaruhi pneumonia.
Persamaan: penyakit yang diteliti adalah pneumonia.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil review dan pembahasan, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua dengan kejadian pneumonia pada balita.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan Stikes Wira Husada

Institusi pendidikan khususnya prodi S1 Kesehatan Masyarakat dapat menyediakan buku teks ataupun literatur yang menunjang penelitian.

2. Bagi Peneliti

Peneliti dapat melakukan penelitian lain dengan variabel selain tingkat pengetahuan ibu, seperti tingkat pendidikan, pola asuh, lingkungan tempat tinggal dan variabel lainnya.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Dapat dijadikan acuan atau bahan bacaan pembelajaran untuk melakukan penelitian dengan menggunakan desain penelitian *literature review*.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan penelitian, antara lain:

1. Penelitian ini seharusnya dilakukan dengan terjun secara langsung kelapangan dan melakukan pemeriksaan pada pasien untuk melihat balita tergolong pada pneumonia jenis apa.

2. Penelitian ini menggunakan teknik *literature review*, dimana hasil dari penelitian bukan bersumber langsung dari responden tetapi dari data sekunder.
3. Peneliti tidak melakukan penelitian dan bertatap muka serta mengamati perubahan yang dialami oleh responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Trisno, 2015. *Dasar-dasar Metodologi Pengetahuan Untuk Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Cendekia.
- Alfaqinisa, Rara, 2015. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Orang Tua Tentang Pneumonia Dengan Tingkat Kekambuhan Pneumonia Pada Balita Diwilayah Kerja Puskesmas Ngersep Kota Semarang*.
- Anggraeny, D.O., Astuti, F.P., & Widayati. 2019. Pengetahuan Ibu tentang Pneumonia pada Balita di Desa Pagersari, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang. *Artikel Ilmiah*. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo, Semarang.
- Arafat, Muhammad Patria, 2016. *Jurnal Kesehatan Masyarakat: Faktor Risiko Pneumonia Pada Balita di Indonesia: Review Penelitian Akademik Bidang Kesehatan Masyarakat*. Vol. 10, No.2, pp. 57-62, ISSN: 1978-0575.
- Aryaneta, Yenni. 2019. Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Penyakit Pneumonia pada Balita di Wilayah Puskesmas Sambau. *Jurnal Keperawatan*, 9(1), 1134-1140.
- Azizah, Miftahul (dkk), 2014. *Tingkat Pengetahuan Dan Pendidikan Ibu Balita Dengan Kejadian Penyakit Pneumonia Pada Balita Di Kelurahan Keraton Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar*. Vol.1, No.1, hal 1-4.
- Denney, A. S., & Tewksbury, R. (2013). *How to write a literature review*. *Journal of criminal justice education*, 24(2), 218-234.
- Dinas Kesehatan Bantul, 2018. *Profil Kesehatan Bantul*.
<https://dinkes.bantulkab.go.id/filestorage/dokumen/2018/05/Profil%20Kesehatan%202018.pdf>
- Efra, dkk, 2013. *Dikutip dari Buku: Metodologi Penelitian Praktis Bidang Kesehatan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Fitrianti, Salvita, 2018. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Puskesmas Kebun Handil Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 7(2), 108-113.
- Gustin, Dwi, 2018. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Desa Sungai Arang Wilayah Kerja Puskesmas Muara Bungo II Tahun 2018. *Scientia Journal*, 7(2), 42-47.
- Hermayudi, dkk, 2018. *Pulmonology*. Yogyakarta

Kartasasmita, C. 2010. Pneumonia Pembunuh Balita. *Kemenkes RI: Buletin Jendela Epidemiologi Volume 3, September 2010*. ISSN 2087-1546 Pneumonia Balita

Kementrian Kesehatan RI, 2017: Profil Kesehatan DI Yogyakarta.

Kementrian Kesehatan RI, 2016: Profil Kesehatan DI Yogyakarta.

Kementrian Kesehatan RI, 2018. *Hasil Utama RisKesDas*.

http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20RisKesDas%202018.pdf

Ketut, Ni Mendri (dkk), 2018. *Asuhan Keperawatan Pada Anak Dan Bayi Resiko Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Lambang, Puspa Alfriina, 2020. Perilaku Ibu dalam Pencegahan Pneumonia Berulang pada Usia Balita. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), 682-691.

Leonardus, I., & Anggraeni, L.D. 2019. Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di RSUD Lewoleba. *Jurnal Keperawatan Gloval*, 4(1), 12-23

Maramis, Paramitha Anjanata. 2013. Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Tentang ISPA Dengan Kemampuan Ibu Merawat Balita ISPA Pada Balita Di Puskesmas Bahu Kota Manado.

Marni. 2014. *Buku Ajar Keperawatan pada Anak dengan Gangguan Pernapasan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

Mubarak, 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan*

Nofitasari, E., Maryoto, M., Rahmawati, A.N., & Purnanto, N.T. 2015. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Pendidikan dengan Perilaku Pencegahan Pneumonia pada Balita. *CENDIKIA UTAMA: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*, 1(4),1-10.

Notoadmodjo, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Ed. 4. Jakarta: Salemba Medika.

Nursalam, 2020. *Penyusunan Tugas Akhir Skripsi Bentuk Literature Review*. Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

Nyoman, Ni Dayu, 2014. *Hubungan Antara Pencemaran Udara Dalam Ruangan Dengan Kejadian Pneumonia Balita*. Vol.2, No.3, 392-403

- Paneo, Debi, 2015. *Hubungan Pengetahuan Orang Tua Dan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita*.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. 2003. *Pneumonia Komuniti: Pedoman Diagnosis & Penatalaksanaan di Indonesia*. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.
- Puspitasari, Widya. 2014. Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pneumonia pada Balita di Kampung Pulo Tiga Kelurahan Banjar Sari Kecamatan Sukatani Kapupaten Bekasi. *Artikel*. Departemen Keperawatan Anak Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, Jakarta.
- Rahim, Rita. 2013. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Pneumonia di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Tahun 2013. *Artikel Ilmiah*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Jambi, Jambi.
- Rahmadhani, Siti, 2017. Determinan Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kamonji Kota Palu. *Artikel*. Universitas Tadulako.
- Ridha N, 2014. *Buku Ajar Keperawatan Pada Anak*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Said, M. 2010. Pengendalian Pneumonia Anak-Balita dalam Rangka Pencapaian MDG4. Kemenkes RI: Buletin Jendela Epidemiologi Volume 3, September 2010. ISSN 2087-1546 Pneumonia Balita
- Samosir, R.F.A. 2019. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Koba Kabupaten Bangka Tengah, Tahun 2018. *Skripsi*. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan, Yogyakarta.
- Sundari, S. & Tiarani, F. 2015. Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pneumonia Pada Balita Usia 1-5 Tahun. *Artikel Ilmiah*. Akademi Kebidanan Ummi Khasanah, Bantul.
- Umrahwati, Alfiah, A., & Nurbaya, S. (2013). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Ispa Berulang pada Balita di Puskesmas Watampone. *Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 2, 115–122.
- UNICEF, 2018. *Pneumonia Claims the Live of the World's Most Vulnerable Children*. UNICEF, New York.
<https://data.unicef.org/topic/child-health/pneumonia/>
- UNICEF, 2016. *One is to Many: Ending Child Death from Pneumonia and Diarrhea*, UNICEF, New York.
- Wibowo, Adik, 2014. *Metodologi Penelitian Praktis Bidang Kesehatan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.

Wijayanti, Nor. 2020. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Jurnal Kesmas Untika Luwuk: Public Health Journal*, 11(1), 19-25.